**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitaif karena peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *Example Non Example*. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design (nondesign).* Jenis ini dipilih karena peneliti akan meneliti satu kelas dimana peneliti akan memberikan treatment (perlakuan) terhadap kelas yang akan diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji tentang pengaruh model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 025 Rappang Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar.

1. **Variabel dan desain penelitian**
2. **Variabel penelitian**

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Independent (variabel bebas) : model pembelajaran *Example Non Example*
2. Variabel dependent (variabel kontrol) : hasil belajar menulis karangan deskripsi.
3. **Desain penelitian**

Desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu *one-grup pretest-postest design,* pada desain penelitian ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Desain penelitian menurut Sugiyono (2013 : 110) dapat digambarkan sebagai berikut :

|  |
| --- |
| *Pretest* (**O1**) 🡪 *Treatment* (**X**) 🡪 *Posttest* (**O2**) |

Gambar 3.1 desain penelitian

Keterangan :

O1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = perlakuan

1. **Definisi operasional**

Secara operasional, definisi variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Example Non Example* adalah model yang membelajarkan siswa terhadap permasalahan yang ada di sekitarnya melalui analisis contoh-contoh berupa gambar-gambar, foto, dan kasus yang bermuatan masalah. Siswa diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, mencari alternatif pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut, sehingga memudahkan siswa mengekspresikan ide melalui gambar yang disajikan dalam kegiatan menulis karangan deskripsi.
2. Hasil belajar adalah skor yang diperoleh siswa setelah menempuh proses belajar melalui hasil tes atau evaluasi.
3. **Tempat dan waktu pelaksanaan**
4. **Tempat penelitian**

Tempat penelitian ini adalah kelas IVA SDN 025 Rappang kecamatan Tapango kabupaten polewali mandar di polewali mandar.

1. **Waktu pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah semester genap tahun ajaran 2015/2016 yaitu pada bulan April yang berlangsung selama 2 pekan sesuai dengan materi yang diajarkan.

1. **Populasi dan sampel**
2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 : 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 025 Rappang Kecamatan Tapango kabupaten Polewali Mandar yang terdiri atas dua kelas yaitu kelas IVA dan IVB. Jumlah siswa di kelas IVA sebanyak 28 orang dan jumlah siswa di kelas IVB sebanyak 30 orang.

1. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik berdasarkan tujuan *(purposive sampling).* Dalam teknik ini, yang akan diambil sebagai anggota sampel siswa kelas IVA yang berjumlah 28 orang. Adapun data jumlah siswa kelas IVA sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tabel Jumlah Siswa Kelas IVA

|  |
| --- |
|  **Kelas Jenis Kelamin Jumlah** |
| IVA | Laki-laki | 13 orang |
| Perempuan | 15 orang |
| Jumlah Total | 28 orang |

Sumber : SDN 025 Rappang Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar

1. **Teknik dan prosedur pengumpulan data**
2. **Teknik pengumpulan data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Sugiyono (2013 : 329) mengatakan bahwa “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa penting yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang”. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mencari data jumlah siswa kelas IV A SDN 025 Rappang Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar.

1. Tes

Bundu (2012) mengatakan bahwa tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis dengan bentuk soal penugasan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama sebagai *pretest.* Pertemuan kedua,dan ketiga sebagai *treatment* (tindakan). Pertemuan keempat sebagai *postest*. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 3 x 35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bersangkutan.

Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut :

*a. Pretest*

Kegiatan *pretest* dilakukan sebelum *treatment* dengan tujuan mengetahui kemampuan dan hasil belajar menulis karangan deskripsi sebelum diberikan tindakan.

b. Pemberian *Treatment*

Pemberian *treatment* berupa kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*.

*c. Postest*

Pada tahap ini, siswa diberikan sejumlah soal yang terstruktur untuk membandingkan hasil belajar menulis karangan deskripsi sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

1. **Validitas Instrumen**

Validitas instrumen terdiri atas beberapa jenis dan validasi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, validasi isi. Yusuf (2014) mengatakan bahwa validasi isi adalah validasi yang dilakukan oleh para ahli yang ahli di salah satu bidang mata pelajaran.

1. **Teknik analisis data**

Analisis data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus-rumus tertentu. Analisis data ini bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software statistic* yaitu program SPSS20.0 *for windows (statistical product and service solution)*. Untuk memperoleh hasil analisis yang lebih teliti dan terpercaya. Prosedur dalam menganalisis data secara statistik adalah sebagai berikut :

1. **Analisis statistik deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum dan sesudah perlakuan dengan penerapan model *Example Non Example*. Hasil belajar tersebut selanjutnya dibandingkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Tabel Kategori Penilaian hasil belajar siswa

|  |  |
| --- | --- |
| Interval nilai(angka 100) | Pengkategorian |
| 86-100 | Sangat baik |
| 71-85 | Baik |
| 56-70 | Cukup |
| 41-55 | Kurang |
| ≤ 40 | Sangat kurang |

Sumber : Rapor SDN 025 Rappang Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar

1. **Analisis statistik inferensial**

Analisis data inferensial digunakan untuk membuktikan atau menguji hipotesis pada penelitian ini. Namun sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas.

1. **Pengujian normalitas**

Pengujian normalitas bertujuan untuk melihat apakah data tentang hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa baik sebelum maupun sesudah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dan untuk keperluan pengujian normalitas populasi digunakan teknik *Kolmogorov-smirnow* dengan bantuan program SPSS20.0 *for windows (statistical product and service solution)*. Dengan kriteria pengujian yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi atau nilai α > 0,05 sedangkan jika signifikansi atau nilai α < 0,05 maka sebaran data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.

1. **Uji hipotesis**

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDN 025 Rappang Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar. Untuk mempermudah melihat bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam penelitian ini digunakan uji-t yang dipadukan dengan menggunakan program SPSS20.0 *for windows (statistical product and service solution),* dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel (α = 5%). Berikut rumus t-test yang digunakan :

 t = $\frac{\overbar{X\_{1}}- \overbar{X\_{2}} }{\sqrt{\frac{S\_{1}^{2}}{n\_{1}}+ \frac{S\_{2}^{2}}{n\_{2}} -2r\left(\frac{s\_{1}}{\sqrt{n\_{1}}}\right)\left(\frac{s\_{2}}{\sqrt{n\_{2}}}\right)}}$ (Sugiyono, 2013 : 274)

Keterangan :

t = t-test

$\overbar{X\_{1}}$ = Rata-rata nilai *pre-test*

$\overbar{X\_{2}}$ = Rata-rata nilai *post-test*

$s\_{1}$ = nilai standar deviasi *pre-test*

$s\_{2}$ = nilai standar deviasi *post-test*

 r = nilai koefisiensi relasi

$n\_{1}$ = jumlah siswa pada saat *pre-test*

$n\_{2}$ = jumlah siswa pada saat *post-test*

Uji-t yang dimaksud adalah uji-t dua sampel *dependent* *(paired t-test)* menggunakan pengujian dua pihak *(two tail test).*

Adapun kemungkinan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Jika thitung > ttabel (α= 5 %) maka t hitung yang diperoleh signifikan (hipotesis alternatif/ Ha diterima dan hipotesis nol/ Ho ditolak)
2. Jika thitung ≤ ttabel (α= 5 %) maka t hitung yang diperoleh signifikan (hipotesis alternatif/ Ha ditolak dan hipotesis nol/ Ho diterima)

Kemungkinan hasil penelitian signifikansi SPSS sebagai berikut :

* + - 1. Jika sig > 0,05 maka Ho diterima
			2. Jika sig < 0,05 maka Ho ditolak